

Abstract

There is an urgent need for standardised accounting standards in this highly globalised era where there is a growing free flow of international capital and borderless transactions. IFRS attempts to fulfill this requirement and aims to increase accounting information quality of firms worldwide. This paper aims to explore whether IFRS standards can successfully achieve its goal by examining the effect of IFRS convergence on publicly-listed Indonesian firms in the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2012 to 2018. This study utilises three proxies for quality of information, namely value relevance, analysts' forecasts accuracy, and timeliness of financial reporting. The main research methods used in this paper are multivariate regression analyses; one of them includes the Ohlson price regression model (1995) to test the effect of IFRS on value relevance. The findings indicate that IFRS adoption significantly improves the value relevance of book value of equity but not earnings. Furthermore, we provide evidence that IFRS convergence enhances the analysts' forecast accuracy and timeliness of reporting, although these findings are statistically insignificant. This paper confirmed that IFRS significantly influences the value relevance of accounting information. Standard setters in Indonesia can use the results to evaluate the current reporting policy. Furthermore, this study offers an additional perspective from a developing country such as Indonesia to the growing literature on IFRS.

Keywords: IFRS, value relevance, analysts' forecasts accuracy, analysts following, timeliness of financial reporting, quality of accounting information



Abstrak

Di era globalisasi di mana adanya arus modal internasional yang semakin bebas dan transaksi tanpa batas, ada kebutuhan mendesak untuk adanya standarisasi standar akuntansi. IFRS mencoba untuk memenuhi persyaratan ini dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas informasi akuntansi perusahaan di seluruh dunia. Makalah ini bertujuan untuk mengeksplorasi apakah standar IFRS dapat berhasil mencapai tujuannya dengan memeriksa pengaruh konvergensi IFRS pada perusahaan publik Indonesia yang terdaftar di Bursa Indonesia Bursa (BEI) dari tahun 2012 hingga 2018. Penelitian ini menggunakan tiga proxy untuk kualitas informasi, yaitu relevansi nilai, akurasi perkiraan analis (*analysts' forecast accuracy*), dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Metode penelitian utama yang digunakan dalam makalah ini adalah analisis regresi multivariat; salah satu diantara mereka termasuk model regresi harga Ohlson (1995) (*Ohlson price regression model*) untuk menguji pengaruh IFRS pada relevansi nilai. Temuan makalah ini menunjukkan bahwa adopsi IFRS dapat meningkatkan relevansi nilai nilai buku ekuitas tetapi bukan pendapatan secara signifikan. Selanjutnya, kami memberikan bukti bahwa konvergensi IFRS meningkatkan akurasi perkiraan analis dan ketepatan waktu pelaporan, meskipun temuan ini tidak signifikan secara statistik. Makalah ini menegaskan bahwa IFRS secara signifikan mempengaruhi relevansi nilai informasi akuntan. Pembuat standar di Indonesia dapat menggunakan hasil ini untuk mengevaluasi arus kebijakan pelaporan. Selanjutnya, penelitian ini menawarkan perspektif tambahan dari negara seperti Indonesia dengan literatur yang berkembang tentang IFRS.

Kata kunci: IFRS, relevansi nilai, akurasi perkiraan analis, jumlah analis pengikut (*analysts following*), ketepatan waktu pelaporan keuangan, kualitas informasi akuntansi